BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masih relevankah tasawuf di tengah pergumulan budaya masyarakat modern ? Ini sering kali menjadi pertanyaan setiap orang, baik orang-oarang yang sedikit banyak tahu tentang tasawuf atau orang-orang yang sama sekali belum mengenalnya. Biasanya orang-orang yang sedikit banyak tahu tentang tasawuf masih merasa ragu, apakah tasawuf masih relevan atau paling tidak ada manfaatnya di tengah pergulatan budaya global masyarakat modern yang terus menderas sampai saat ini. Orang-orang yang tak mengenal tasawuf mungkin akan memperolokkannya sebagai sesuatu yang telah tidak sesuai lagi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu tasawuf sudah sewajarnya bahkan seharusnya masuk museum sebagai barang antik, atau ditinggalkan begitu saja sebagai kenang-kenangan manis dari masa lampau.[1]

Tasawuf merupakan salah satu aspek (*esoteris*) Islam, sebagai perwujudan dari ihsan, yang berarti kesadaran adanya komunikasi dan dialog langsung seorang hamba dengan Tuhan-Nya. Dalam dunia tasawuf, seseorang yang ingin bertemu dengan-Nya, harus melakukan perjalanan (suluk) dan menghilangkan sesuatu yang menghalangi antara dirinya dengan Tuhan-Nya, yaitu dunia materi. Dalam tasawuf sikap ini disebut

---

[1] M.Fudoli Zaini, dalam: "*Tasawuf di Tengah Pergumulan Budaya Masyarakat Modern*", disampaikan dalam Sarasehan tasawuf di pondok pesantren *Al-Muhabbin*, Bahrul Ulum-Jombang,, 2 Desember 1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zuhud. Wujud zuhud ini ialah kehidupan yang sederhana, wajar, integratif, inklusif dan aktif dalam berbagai kehidupan di dunia ini.

Abad XIX dan XX yang dikenal zaman modern, kondisi dan situasi berbeda dengan masa-masa sebelumnya. Setelah dilihat dan disadari kondisi, posisi dan peran yang harus dimainkan umat Islam pada masa ini, baik secara individual maupun kolektif, maka zuhud berperan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena setiap orang Islam dilarang mengisolasikan diri dari kehidupan ini. Sebaliknya mereka wajib bekerja keras, mencari bekal hidup di dunia dan hasilnya diperuntukkan bagi kebaikan. Dunia ini tempat berkiprah dengan amal salih, yang hasilnya kelak akan di petik di akhirat. Kiprah mereka di atas dunia ini sejalan dengan fungsi kekhalifahannya yang mempunyai tugas untuk memakmurkan, menegakkan kebenaran dan keadilan, motivator dan dinamisator pembangunan, khususnya di abad modern ini yang sarat dengan problema, baik psikis, ekonomis dan etis. Zuhud dapat dijadikan sebagai benteng membangun diri dalam menghadapi gemerlapnya materi.

B. RUMUSAN MASALAH

Secara singkat, maka yang menjadi bahasan dalam skripsi ini adalah :

1. Apa dan bagaimana tasawuf itu ?
2. Bagaimana zuhud itu ?
3. Bagaimana peran zuhud di zaman modern ini ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Setiap perbuatan yang dilakukan dengan sadar dan mempunyai unsur kesengajaan, biasanya mempunyai dorongan dari dalam untuk menuju pada satu tujuan, artinya setiap perbuatan itu mempunyai tujuan tertentu. Sama halnya dengan penulisan skripsi ini, yang mempunyai tujuan antara lain :

1. Mengetahui tentang tasawuf,
2. Mengetahui tentang zuhud, dan
3. Mengetahui peran zuhud di zaman modern.

Sedangkan kegunaan dari penulisan skripsi ini adalah dimaksudkan untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri khususnya dan sebagai sumbangan penulis terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam islam, khususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel.

D. PENEGASAN JUDUL

Judul skripsi ini adalah "APLIKASI TASAWUF DALAM KEHIDUPAN MODERN (Tinjauan Zuhud dan Urgensinya di Zaman Modern)". Untuk memperjelas judul skripsi ini, maka akan dijelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan kata-kata dalam judul tersebut di atas, sehingga terdapat kesepakatan atau persamaan pemahaman terhadap judul yang dimaksud.

Adapun pokok-pokok kata yang perlu dijelaskan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi : berasal dari kata "Aplication" (bahasa Inggris); yang berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan; pemakaian.[2] Yaitu suatu langkah atau cara-cara yang dilakukan atau diwujudkan dalam menerapkan suatu teori.

2. Tasawuf : merupakan suatu ilmu pengetahuan dan sebagai ilmu pengetahuan, tasawuf atau sufisme mempelajari cara dan jalan bagaimana seorang Islam dapat berada sedekat mungkin dengan Allah SWT.[3]

3. Dalam : sebagai kata sambung yang menghubungkan antara kata sebelum dan sesudahnya, agar memperoleh kejelasan pengertian atau makna.

4. Kehidupan : asal kata hidup yang berarti perihal, keadaan, sifat.[4] Mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti suatu keadaan dalam tatanan masyarakat yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu.

5. Modern : yang baru, (se)cara baru; mutakhir.[5] Yaitu suatu masa/waktu saat ini yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (science).

6. Tinjauan : pandangan; pendapat; (sesudah menyelidiki; mempelajari dsb.)[6].

7. Zuhud : yaitu kita tidak diperbudak dengan gemerlapnya dunia.[7] Yaitu kita dalam mempergunakan kebutuhan dunia (materi) sesuai dengan kebutuhan (proporsinya).

---

[2] Salam Wahyu S., *Kamus Lengkap 20000000*,Alham,tanpa kota,tanpa tahun,hal.29
[3] Harun Nasution, *Falsafat & Mistisisme Dalam Islam*,Bulan Bintang,Jakarta,1995,hal.56
[4] W.J.S Poerwadarminta,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*,Balai Pustaka,Jakarta,1993,hal.356
[5] Ibid
[6] Ibid,hal1078
[7] Dr. Alwi Sihab,dalam "*Renungan Alwi Sihab*", disiarkan ANTEVE tanggal 16 Januari 1998

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Dan : sebagai kata penghubung, yaitu menghubungkan kata sebelum dan sesudahnya, agar tercapai satu kesatuan.

9. Urgensinya : asal kata *Urgentie;* keperluan yang mendesak.[8] Mendapat akhiran-nya, yang berarti merujuk pada kata zuhu.

10. Di : sebagai kata penunjuk atau penegas.

11. Zaman : yaitu waktu atau masa.

Jadi maksud dari pembahasan skripsi ini adalah pembahasan mengenai penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kondisi masyarakat modern yang pola pemikirannya rasional, obyektif, logis dan menghargai waktu yang penekanannya ditujukan pada pola kehidupan berzuhud.

E. METODE PENELITIAN

E.1. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis pendekatan kualitatif, maka metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan metode dokumenter atau dokumentasi, karena seluruh datanya diambil dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan permasalahan.[9] Adapun prosedur pengumpulan datanya adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang

---

[8] Redaksi Karya Anda, *Kamus Umum Populer*,Karya Anda,Surabaya, tanpa tahun,hal.304

[9] Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel, *Pedoman Teknis Pembuatan Proposal Penelian dan Penulisan Skripsi*, 1996, hal.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibahas. Pada proses selanjutnya adalah memilih bahasan-bahasan yang berhubungan dengan materi yang dibahas.

E.2. Analisis Data

Dalam analisis data, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menyeleksi item-item dari buku yang dijadikan sumber referensi atau buku yang di teliti.
2) Menyusun item-item yang spesifik tentang isi dan bahasan yang diselidiki sebagai alat pengumpul data.
3) Mengumpulkan data dari buku-buku sumber atau buku yang diteliti berdasarkan item-item yang telah disusun.[10]

F. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistimatika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan judul, metode penelitian dan sistimatika pembahasan.

Bab II. Di Sekitar Tasawuf. Bab ini berisi tentang pengertian tasawuf, tujuan tasawuf, fedah taswuf dan sumber ajaran tasawuf.

Bab III. Di Sekitar Zuhud. Bab ini berisi tentang pengertian zuhud, dasar-dasar zuhud, zuhud sebagai maqam tasawuf dan zuhud sebagai akhlak Islam.

---

[10] *Ibid*, hal 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV. Urgensi Zuhud di Zaman Modern. Bab ini berisi tentang zuhud dan kekhalifahan manusia, urgensi zuhud di zaman modern dan analisa.

Bab V. Kesimpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id